



THE EFFECT OF COOPERATIVE SCRIPT LEARNING MODEL ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES AT GRADE V OF SDN 060938 MEDAN JOHOR

Emelia Sukses Br Ginting¹, Anton Sitepu², Dewi Anzelina³, Darinda Sofia Tanjung⁴

^{1,2,3,4}Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

¹emeliaginting12@gmail.com, ²antonsitepu30@gmail.com, ³dewianzelina1988@gmail.com,

⁴darindasofiatanjung@gmail.com

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA TUJUH KELAS V SDN 060938 MEDAN JOHOR

ARTICLE HISTORY

Submitted:

13 Juli 2021

13th July 2021

Accepted:

04 September 2021

04th September 2021

Published:

28 Oktober 2021

28th October 2021

ABSTRACT

Abstract: This study aimed to determine the effect of using the Cooperative Script learning models on students' learning outcomes in the theme of "Peristiwa Dalam Kehidupan" at grade V SDN 060938 Medan Johor Academic Year 2020/2021. The population in this study were all students at grade V of SDN 060938 Medan Johor in the Academic Year 2020/2021. The samples were 30 students selected by the boring sampling technique. The method in this study was descriptive-analytical. The results of this study indicated that the students' learning outcomes after using Cooperative Script model were categorized as excellent with an average of 83.86. The normality test obtained that the significance score of learning outcomes was $L_{count} > L_{table}$; meaning that $0.200 > 0.05$. Based on the calculation, it was seen that the significance value of learning outcomes was normally distributed. In the correlations testing, the coefficient score was $r_{count} \geq r_{table}$, in which $0.648 \geq 0.349$. Therefore, the Cooperative Script model strongly influenced the students' learning outcomes on the theme of "Peristiwa Dalam Kehidupan" at grade V of SDN 060938 Medan Johor. The result of the t-test showed that $4.498 > 1.697$; H_a was accepted. Thus, there was a positive influence and significant effect in using the Cooperative Script learning models on students' learning outcomes on the theme of "Peristiwa Dalam Kehidupan" at grade V of SDN 060938 Medan Johor Academic Year 2020/2021.

Keywords: cooperative script learning model

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas V SDN 060938 Medan Johor Tahun Pembelajaran 2020/2021. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 060938 Medan Johor berjumlah 30 siswa. Pengambilan sampel menggunakan boring sampling dan sampel sebanyak 30 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Cooperative Script termasuk ke kategori baik sekali dengan rata-rata 83.86. Pengujian normalitas diperoleh nilai signifikansi hasil belajar adalah $L_{hitung} > L_{tabel}$ yaitu $0.200 > 0.05$. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari hasil belajar berdistribusi normal. Pada pengujian korelas, nilai koefisien sebesar 0.648 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0.648 > 0.349$. Maka terdapat pengaruh yang kuat antara model Cooperative Script terhadap hasil belajar siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan kelas V SDN 060938 Medan Johor. Hasil pengujian uji-t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.498 > 1.697$ sehingga H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas V SDN 060938 Medan Johor Tahun Pembelajaran 2020/2021.

Kata Kunci : model pembelajaran cooperative script

CITATION

Ginting, E. S. B., Sitepu, A., Anzelina, D., & Tanjung, D. S. (2021). The Effect of Cooperative Script Learning Model on Students' Learning Outcomes at Grade V of SDN 060938 Medan Johor. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10 (5), 1191-1199. DOI <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v10i5.8459>.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam segi pembangunan Indonesia untuk menciptakan manusia yang berilmu dan berkarakter untuk menghadapi tantangan di masa depan yang begitu besar. Oleh karena itu, kegiatan pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja, terutama dalam memasuki era persaingan yang semakin ketat. Pendidikan dilaksanakan secara terencana dan sistematis agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan harapan melalui kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Menurut Tanjung, (2016:70) “Pendidikan adalah menghantarkan manusia menuju alam kedewasaan yang sempurna lewat proses yang direncanakan dan di inginkan baik oleh dirinya maupun oleh masyarakat yang ada di sekelilingnya.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 telah dinyatakan bahwa “pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan bangsa dan

mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Berdasarkan observasi awal di kelas V SDN 060938 Medan Johor terdapat beberapa masalah yaitu beberapa orang siswa tidak memperhatikan guru saat menerangkan materi pembelajaran, kurangnya aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, guru jarang menggunakan model bervariasi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti maka diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik belum memperoleh hasil yang maksimal. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70. Ketercapaian KKM dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Kelas V

Muatan Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
IPA	≥ 70	10	33.33%	Tuntas
IPA	≤ 70	20	66.66%	Tidak Tuntas
B.Indonesia	≥ 70	14	46.66%	Tuntas
B.Indonesia	≤ 70	16	53.33%	Tidak Tuntas
IPS	≥ 70	13	43.33%	Tuntas
IPS	≤ 70	17	56.66%	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel tersebut dari 30 orang siswa kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor, siswa yang tuntas belajarnya mencapai KKM sebanyak 10 siswa (33.33%) dan yang belum tuntas mencapai KKM sebanyak 20 siswa (66.66%) pada muatan IPA, dalam muatan B.Indonesia sebanyak 14 siswa (46.66%) yang tuntas dan 16 siswa (53.33%) yang belum tuntas, dalam muatan IPS sebanyak 13 siswa (43.33%) yang tuntas dan sebanyak 17 siswa (56.66%) belum tuntas.

Dari jumlah siswa kelas V masih banyak yang belum mencapai hasil yang maksimal dalam pelajaran tematik, permasalahan tersebut menunjukkan bahwa adanya siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran disebabkan karena guru mengajar hanya menggunakan model ceramah, sehingga membuat siswa bosan dan malas untuk mengikuti pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan

hasil belajar siswa adalah menerapkan model *Cooperative Script*.

KAJIAN TEORI

Pengertian Belajar

Menurut Rusman (2019: 12) "Belajar adalah salah satu faktor yang memengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sebagian terbesar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar.

Trianto (2011: 16) "Belajar adalah perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya ataupun karakteristik seseorang sejak lahir. Manusia banyak belajar sejak lahir dan bahkan ada yang berpendapat sebelum lahir.

Slameto (2010: 2) menyatakan "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar siswa dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya Rusman (2019: 67)

Menurut Susanto (2016: 5) mengatakan Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Model Pembelajaran Cooperative Script

Model pembelajaran adalah suatu rencana yang digunakan dan dimanfaatkan

oleh seorang guru untuk meningkatkan proses pembelajaran berlangsung dan bisa menggunakan berbagai model-model pembelajaran yang ada. Menurut Huda (2017: 213) menyatakan bahwa pengertian *Cooperative Script* adalah salah satu strategi pembelajaran dimana siswa bekerja sama secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari.

Sedangkan Arisohimin (2014: 49) menyatakan bahwa *Cooperative Script* adalah salah satu bentuk atau model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Cooperative Script* dalam perkembangannya mengalami banyak adaptasi sehingga melahirkan beberapa pengertian dan bentuknya sedikit berbeda antara yang satu dengan yang lainnya pelaksanaan model *cooperative script* setiap siswa mempunyai peran dalam saat diskusi berlangsung.

Menurut Kurniasih & Sani (2016: 120) menyatakan bahwa pengertian *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran berpasangan-pasangan dan masing-masing individu dalam pasangan yang ada mengikhtisarkan materi-materi yang telah dipelajari. Dengan model ini, siswa diharapkan bisa belajar secara berpasangan dan menyimpulkan sendiri materi pelajaran yang telah di tentukan.

Langkah-langkah Model Pembelajaran Cooperative Script

Ada beberapa langkah yang harus diikuti dalam penerapan model ini pada proses belajar mengajar. Menurut Huda (2017: 213) Langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Script* yaitu sebagai berikut:

- a. Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok berpasangan
- b. Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasnya
- c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar

- d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide ide pokok ke dalam ringkasan-ringkasannya. Selama proses pembacaan, siswa-siswa lain harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi yang lain
- e. Siswa bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya
- f. Guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti di atas
- g. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi pembelajaran
- h. Penutup

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti akan menggunakan langkah-langkah model *Cooperative Script* yang menurut Huda, karena peneliti mampu melaksanakan langkah-langkah tersebut untuk diterapkan pada peserta didik pada saat proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan

data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode eksperimen. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 060938 Medan Johor semester genap tahun pembelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen desain dengan rancangan *one grup pretest-posstest design*. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu tes dan non tes (Teknik Tes, Angket, Dokumentasi). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa tes soal yang dibuat sendiri oleh peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti terlebih dahulu menggunakan tindakan awal kepada 30 siswa sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa. Hasil Pre Test yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai Pre Test siswa pada tabel 2:

Tabel 2. Hasil Pre Test Kelas V

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Adelia	70	48	Tidak Tuntas
2	Agus	70	48	Tidak Tuntas
3	Asni	70	56	Tidak Tuntas
4	Berekel	70	78	Tuntas
5	Charissa	70	56	Tidak Tuntas
6	Daniel	70	59	Tidak Tuntas
7	David	70	41	Tidak Tuntas
8	Dicky	70	74	Tuntas
9	Emiya	70	67	Tidak Tuntas
10	Fernando	70	56	Tidak Tuntas
11	Fajar	70	48	Tidak Tuntas
12	Gresta	70	63	Tidak Tuntas
13	Khayarah	70	56	Tidak Tuntas
14	Mikhael	70	45	Tidak Tuntas
15	Marvin	70	59	Tidak Tuntas

16	Misca	70	41	Tidak Tuntas
17	Moses	70	52	Tidak Tuntas
18	Natalia	70	52	Tidak Tuntas
19	Olivia	70	45	Tidak Tuntas
20	Putri	70	63	Tidak Tuntas
21	Rigalpa	70	78	Tuntas
22	Stevania	70	52	Tidak Tuntas
23	Rendisyah	70	63	Tidak Tuntas
24	Revisky	70	67	Tidak Tuntas
25	Rico	70	52	Tidak Tuntas
26	Rika	70	67	Tidak Tuntas
27	Risky	70	67	Tidak Tuntas
28	Putri	70	56	Tidak Tuntas
29	Wendi	70	52	Tidak Tuntas
30	Yeheskiel	70	74	Tuntas
Jumlah			1735	
Rata-rata			57.83	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa dalam memahami materi dan sub tema peristiwa kebangsaan masa penjajahan dari nilai pre test siswa kelas V, yang mendapatkan nilai tidak tuntas berjumlah 26 siswa sedangkan yang mendapatkan nilai tuntas 4 siswa dan nilai rata-rata pre test 57.83.

Hasil Post Test Kelas V

Setelah semua materi pelajaran semua diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*, selanjutnya peneliti memberikan Post Test yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tindakan yang diberikan. Hasil nilai Post Test siswa dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Nilai Post Test Kelas V

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Adelia	70	74	Tuntas
2	Agus	70	96	Tuntas
3	Asni	70	92	Tuntas
4	Berekel	70	74	Tuntas
5	Charissa	70	100	Tuntas
6	Daniel	70	74	Tuntas
7	David	70	100	Tuntas
8	Dicky	70	96	Tuntas
9	Emiya	70	92	Tuntas
10	Fernando	70	74	Tuntas
11	Fajar	70	96	Tuntas
12	Gresta	70	77	Tuntas
13	Khayarah	70	92	Tuntas
14	Mikhael	70	74	Tuntas
15	Marvin	70	96	Tuntas
16	Misca	70	78	Tuntas
17	Moses	70	100	Tuntas
18	Natalia	70	78	Tuntas
19	Olivia	70	78	Tuntas
20	Putri	70	74	Tuntas
21	Rigalpa	70	78	Tuntas
22	Stevania	70	67	Tidak Tuntas

23	Rendisyah	70	74	Tuntas
24	Revisky	70	100	Tuntas
25	Rico	70	74	Tuntas
26	Rika	70	78	Tuntas
27	Risky	70	85	Tuntas
28	Putri	70	93	Tuntas
29	Wendi	70	78	Tuntas
30	Yeheskiel	70	74	Tuntas
Jumlah			2516	
Rata-rata			83.86	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai siswa kelas V dengan menggunakan Post Test hasil belajar yaitu 83.86. Terdapat nilai tuntas sebanyak 29 siswa sedangkan nilai yang tidak tuntas sebanyak 1 siswa. Berdasarkan hasil dari perhitungan Post Test, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) adalah 83.86 sedangkan untuk standar deviasinya adalah 10.53 dan untuk standar Error adalah 1.98. Pada tahap pelaksanaan penelitian diberikan Pre Test dan Post Test yang dimana merupakan salah satu syarat awal penelitian yang bertujuan untuk melihat kemampuan akhir belajar siswa setelah pemberian model pembelajaran *Cooperative*

Script. Hasil dari penelitian ini rata-rata Post Test sebesar 83.86.

Hasil Angket Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Pada akhir pembelajaran, setelah diberikan post test kemudian peneliti akan memberikan angket model pembelajaran *Cooperative Script* yang bertujuan untuk melihat aktivitas guru selama mengajar menggunakan model *Cooperative Script*. Hasil nilai angket model *Cooperative Script* siswa kelas V, dibawah ini tabel frekuensi secara ringkas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Nilai Angket Model *Cooperative Script*

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
50-52	1	3.3%	Rendah
53-54	4	13.3%	Kurang
55-56	8	26.6%	Cukup
57-59	5	16.6%	Tinggi
60-65	12	40%	Sangat Tinggi
Jumlah	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas, maka frekuensi Angket model *Cooperative Script* kelas V diperoleh nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 52. Diperoleh nilai rata-rata 59.53 dan standar deviasi sebesar 4.73. Siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata (mean) sebanyak 17 orang dengan 56.6% dan siswa yang mempunyai nilai dibawah rata-rata (mean) sebanyak 13 orang dengan 44.4%. Data persentase tertinggi sebesar 40% dan persentase terendah sebesar 3.3%.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari post test hasil belajar kelas V terdistribusi normal atau tidak. Data yang di uji adalah data pre test sebelum dilakukan tindakan atau tidak menggunakan perlakuan dengan data post test sesudah dilakukan tindakan dan perlakuan menggunakan model *Cooperative Script*. Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan menggunakan program SPSS ver 22.0

Tabel 6. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.16134057
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.092
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2 tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov di atas jika > 0.05 maka H_a diterima (berdistribusi normal) dan jika taraf signifikan yang diperoleh < 0.05 maka H_o ditolak (tidak berdistribusi normal). Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas sudah diketahui. Berdasarkan perhitungan

tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari hasil belajar berdistribusi normal.

Teknik Pengolahan (Analisis) Data **Uji Koefisien Korelasi**

Uji koefisien Korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) variabel (Y), dan syarat untuk uji koefisien korelasi yaitu dengan melihat $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan rumus korelasi *Product Moment*. Uji koefisien korelasi berbantuan SPSS ver 22 pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Uji Koefisien Korelasi
Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.648**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Y	Pearson Correlation	.648**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0.648$ dengan taraf signifikan 0.000 dengan jumlah responden (n) 30 siswa, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0.349$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu terdapat pengaruh antara model Cooperative Script terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 060938 Medan Johor. Hasil perhitungan

mengenai pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan dengan korelasi r_{xy} 0.648.

Uji Hipotesis (Uji-t)

Kriteria uji-t dapat dikatakan signifikan apabila diperoleh harga $p < 0,05$. Serta hipotesis diterima (H_a) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan di tolak (H_o) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hasil perhitungan hipotesis uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 8. Uji-t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.411	19.462		-.175	.862
Cooperative Script	1.466	.326	.648	4.498	.000

a. Dependent Variable: y

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dapat dilihat hasil signifikan yang diperoleh $0.000 < 0.05$. Hasil perhitungan uji-t dari SPSS ver 22 sebesar 4.498. Untuk mendukung hasil uji-t dari SPSS ver 22, maka berikut hasil uji-t secara manual. Dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.498 > 1.697$ yang artinya ada pengaruh model pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan bab ini peneliti menguraikan simpulan, implikasi, keterbatasan peneliti, dan saran yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 060938 Medan Johor Tahun Pembelajaran 2019/2020 sebagai berikut:

1. Pada kelas V dilakukan Pre Test dengan soal pilihan berganda, diperoleh hasil nilai terendah Pre Test 41 dan nilai tertinggi sebesar 78. Nilai rata-rata Pre Test 57.83 berada dengan kategori kurang. Kemudian diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada materi tema peristiwa dalam kehidupan subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan pembelajaran 1 di SDN 060938 Medan Johor Tahun Pembelajaran 2020/2021 kelas V adalah nilai terendah 67 dan nilai tertinggi hasil Post Test sebesar 100. Nilai rata-rata Post Test 83.86 berada dalam kategori baik sekali.
2. Di akhir pembelajaran, diberikan angket model pembelajaran yang akan di isi siswa sesuai langkah-langkah pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan 13 pernyataan. diperoleh nilai rata-rata angket siswa yaitu sebesar 59.53. Nilai

angket siswa terendah sebesar 52 dan nilai angket siswa tertinggi sebesar 65. Dengan persentase tertinggi sebesar 40% dan persentase terendah sebesar 3.3%.

3. Berdasarkan hasil Normalitas dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0.05 dengan Lhitung > Ltabel yaitu 0.200 > 0.05. Dari hasil uji korelasi sebesar 0.648 > 0.349. Berdasarkan perhitungan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan di SDN 060938 Medan Johor Tahun Pembelajaran 2020/2021 dengan thitung > ttabel dimana 4.498 > 1.697 pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ siswa dengan tema peristiwa dalam kehidupan subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisohimin. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dan Kurikulum 2013* (2016th ed.). Jakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Huda, M. (2017). *model model pengajaran dan pembelajaran* (5th ed.). Medan: Pustaka Pelajar.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2016). *model pembelajaran* (A. Jay (ed.); 4th ed.). Jakarta: Kata Pena.
- Rusman. (2019). *Pembelajaran Tematik Terpadu* (2nd ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. (2019a). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Multiple Intelligencesberbasis Budaya Batak Angkola Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 302–304.
- Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. (2019b). Implementation of Multiple Intelligences Approach Based On Batak Angkola Culture in Learning Thematic For Class IV SD Negeri 100620 Pargarutan Julu South Tapanuli District. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(4), 547–551. <https://doi.org/10.33258/birle.v2i4.538>
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor faktor yang mempengaruhi* (5th ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2016). *teori belajar pembelajaran di sekolah dasar* (4th ed.). Jakarta: Prenada Media Group.
- Tanjung, D. (2016). *meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe time games tournament (TGT) di kelas V SDN 200111 Padang sidempuan. IV*.
- Trianto. (2011). *Mendasain Model Pembelajaran Inovativ-Progresif* (4th ed.). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.